

Submitted: 21 April 2023

Revised: 8 Mei 2023

Published: 30 Mei 2023

CONTACT

Correspondence Email:

ahmadnurhuda1217@hgmail.com

wiraandrains@gmail.com

Address: Jalan M Yunus
Lubuk Lintah, Kota
Padang, Kode Pos: 25153

KEYWORDS

History Learning
Materials, History
Specialization,
Curriculum 2013.

KATA KUNCI

Materi Pembelajaran
Sejarah, Peminatan
Sejarah, Kurikulum
2013.

RELEVANSI MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH PEMINATAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

AHMAD NURHUDA¹, WIRA ANDRAINI²

^{1,2} UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the relevance: First, the learning material of history specialization Basic Competency 3.7 in class XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Based on Curriculum 2013. Second, the relevance of the material of History of Specialization Basic Competency 3.7 in class XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Based on Curriculum 2013 with the implementation of learning, and third, the obstacles and efforts of teachers in overcoming the problem of Relevance of the material of History of Specialization Basic Competency 3.7 in class XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Based on Curriculum 2013 with the implementation of learning. The relevance of specialization history material Basic Competency 3.7 with the implementation of learning is not in accordance with its implementation in the field because there is not enough time. In addition, there are several obstacles in learning history including the unpreparedness of learning support instruments, Covid 19 and classroom conditions that do not meet the requirements and Efforts made to overcome these obstacles include: giving assignments to students related to Basic Competency 3.7, providing an overview of learning material that must be completed and preparing learning stages so that the implementation of learning is in accordance with what is expected by the 2013 Curriculum.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui relevansi: Pertama, materi pembelajaran peminatan sejarah Kompetensi Dasar 3.7 pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berdasarkan Kurikulum 2013. Kedua, relevansi materi Kompetensi Dasar Sejarah Peminatan 3,7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan pelaksanaan pembelajaran, dan ketiga, kendala dan upaya guru dalam mengatasi masalah Relevansi materi Sejarah Peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Pelaksanaan Pembelajaran. Relevansi materi peminatan sejarah Kompetensi Dasar 3.7 dengan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan pelaksanaannya di lapangan karena waktu yang tersedia tidak mencukupi. Selain itu terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran sejarah diantaranya ketidaksiapan

alat penunjang pembelajaran, Covid 19 dan kondisi kelas yang tidak memenuhi syarat dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: pemberian tugas kepada siswa terkait Kompetensi Dasar 3.7, memberikan gambaran materi pembelajaran yang harus diselesaikan dan mempersiapkan tahapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Kurikulum 2013.

I. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk mencapai sasaran tersebut, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional telah mengaturnya di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-undang No. 20 Tahun 2003.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjabarkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu pendidikan merupakan sarana terpenting dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan pembelajaran sejarah bisa menjadi salah satu jalan dalam rangka mencapai tujuan.

Kurikulum 2013 (K-13) adalah Kurikulum yang berbasis karakter. Pemerintah menetapkan pendidikan karakter pada Kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Dalam pengembangannya Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum memberikan petunjuk yang cukup rinci mengenai berbagai hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam penyelenggaraan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan Kurikulum merupakan rencana awal yang dibuat untuk membimbing peserta didik disekolah yang disusun berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Terjadinya perubahan Kurikulum tentunya didasari oleh banyak hal, selain penyempurnaan Kurikulum sebelumnya, tentunya yang paling mendasar yaitunya agar kurikulum yang akan ditetapkan tersebut mampu menjawab tantangan perubahan zaman, dan dapat mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semenjak diberlakukannya Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 oleh Pemerintah terdapat hal yang sungguh menarik untuk dilihat lebih jauh, yakni keberadaan mata pelajaran sejarah. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah di SMA ada 2 yaitu Sejarah Indonesia (wajib) untuk semua jurusan (IPA dan IPS) dan sejarah peminatan, khusus untuk IPS.

Hampir seluruh SMA saat ini menerapkan Kurikulum 2013, Salah satu diantaranya adalah SMANegeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman. Dari studi pendahuluan tanggal 16 April 2022, Penulis mendapatkan data tentang materi pembelajaran sejarah peminatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah (RPP) yang dituliskan oleh Ulfa Yuherman salah seorang guru sejarah di SMANegeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman.

Ulfa Yuherman, selanjutnya menyatakan bahwa materi sejarah peminatan tidak tuntas diajarkan. Pada pelaksanaannya materi yang diajarkan tidak relevan, seperti materi yang diajarkan tentang Respon Bangsa Indonesia terhadap Imperialisme dan Kolonialisme (Kompetensi Dasar 3.7), tetapi pada pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan materi Pengaruh Perang Dunia terhadap Politik Global. Dengan demikian di SMA Negeri 1 Ulakana Tapakis Pariaman, khususnya di kelas XI IPS materi sejarah peminatan Kompetensi Dasar 3.7 tidak tuntas diajarkan karena tidak cukup waktu.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis sebuah artikel dengan judul “Relevansi Materi Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berbasis Kurikulum 2013 Dengan Pelaksanaan Pembelajaran”

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pengertian tertulis yang diamati dimana dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya tidak menggunakan angka. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tertentu yang ditempuh melalui penginderaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat- sifat populasi suatu daerah tertentu, karena yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan menjelaskan data, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan dengan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

III. RESULT AND DISCUSSION

1. Materi Sejarah Peminatan Berbasis Kurikulum 2013

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

Materi sejarah peminatan tergolong materi baru bagi guru sejarah. Pada awal implementasi Kurikulum 2013 banyak guru yang belajar ulang mengenai materi-materi sejarah peminatan mengingat materi berbeda dengan sejarah Indonesia. Sejarah peminatan lebih menekankan pada materi internasional atau mengajak siswa mempelajari materi sejarah dunia.

Pada perkembangan zaman era globalisasi ini dengan belajar sejarah peminatan siswa akan tau alur gerak sejarah dari sisi internasional. Siswa diajak bernalar kritis mengenai apa yang terjadi di dunia pada masa lampau dan kaitannya dengan masa sekarang. Dengan belajar sejarah peminatan siswa akan lebih bijak dalam membaca pergerakan politik dunia apabila terjadi eskalasi konflik di masa sekarang.

Guru dalam menetapkan materi pembelajaran harus sesuai dengan KKM yang sudah dibuat, perkembangan teknologi, dan kemampuan siswa. Materi pembelajaran sejarah peminatan Kompetensi Dasar 3.7 kelas XI IPS Pada keluasan cakupan materi membahas tentang dampak Imperialisme dan Kolonialisme dalam bidang politik dan ekonomi, dampak Imperialisme dan Kolonialisme dalam bidang sosial-budaya, serta dampak Imperialisme dan Kolonialisme dalam bidang pendidikan. Adapun kedalaman materi Respon Bangsa Indonesia terhadap Imperialisme dan Kolonialisme, guru sudah detail membahas konsep-konsep yang terkandung didalamnya.

2. Relevansi Materi Sejarah Peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman dengan Imlementasinya

Jenis materi yang dapat dipilih sebagai materi pembelajaran sejarah secara umum memiliki sumber-sumber, fakta-fakta, konsep dan prinsip/hukum/teori. Penetapan materi pembelajaran dapat diambil oleh guru dari silabus atau kurikulum. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa materi pembelajaran sejarah peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman, guru mata pelajaran sejarah peminatan menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari relevansi antara kurikulum dengan materi pembelajaran sejarah, relevansi antara RPP dengan materi pembelajaran sejarah, relevansi tujuan pembelajaran sejarah, kendala-kendala dan upaya yang dilakukan pada penerapan materi pembelajaran sejarah peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman.

Pada Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Demikian Kompetensi Inti SMA/MA merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMA/MA pada setiap kelas.

3. Kendala dan Upaya Dalam Mengatasi Masalah Relevansi Materi Sejarah Peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman dengan Implementasinya

Diketahui bahwa guru mata pelajaran sejarah peminatan saat proses pembelajaran ditemui beberapa kendala yaitu:

- a Kesiapan siswa,
- b Peralatan pendukung pembelajaran peserta didik,
- c Kondisi waktu yang sedikit pasca covid,
- d Kondisi kelas yang jauh dari harapan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik juga mengalami kendala yaitu:

- a Aktifitas teman yang bermain hp,
- b Teman meribut dikelas saat guru menerangkan pembelajaran,
- c Serta suara guru yang kurang jelas disebabkan oleh peserta didik yang bermain hp dan berbicara sehingga materi yang dijelaskan tidak terdengar begitu jelas.

Adapun Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran sejarah peminatan untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran sejarah Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS yaitu:

- a. Pemberian bahan baca atau tugas berhubungan dengan materi yang akan dibahas,
- b. Memberikan gambaran besar pembelajaran yang akan dilaksanakan, mulai dari persiapan hingga alat-alat yang terkait dalam pembelajaran,
- c. Merencanakan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan alokasi yang dibutuhkan agar strategi dan model dapat diterapkan dengan baik,

- d. Pemberian strategi yang mendukung dengan kondisional kelas, agar pembelajaran dikelas sesuai yang diharapkan

Dalam penjabaran materi guru memerhatikan hal-hal; materi harus sesuai (relevan) dengan kompetensi minimal, kemampuan siswa, terjamin kebenaran ilmiahnya, disampaikan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melatarbelakangi materi tersebut, representatif, artinya memiliki keluasan sesuai dengan perkembangan daya tangkap siswa, esensial, artinya bahan yang disampaikan mencakup pengertian, prinsip pokok yang penting dan mendorong siswa untuk mempelajari lebih lanjut, berguna bagi kehidupan sehari-hari siswa. Dalam menetapkan dan menjabarkan materi pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi siswa, guru diharapkan memulai dari hal-hal yang kongkrit kemudian dilanjutkan pada konsep, prinsip, dan teori yang lebih abstrak. Pengorganisasian materi seperti itu akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya

IV. CONCLUSION

Materi pembelajaran sejarah peminatan di kelas XI IPS menggunakan Kurikulum 2013, Sejarah peminatan lebih menekankan pada materi internasional atau mengajak siswa mempelajari materi sejarah dunia. Pada perkembangan zaman era globalisasi ini dengan belajar sejarah peminatan siswa akan tau alur gerak sejarah dari sisi internasional. Siswa diajak bernalar kritis mengenai apa yang terjadi di dunia pada masa lampau dan kaitannya dengan masa sekarang.

Relevansi materi Sejarah Peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berbasis Kurikulum 2013 dengan implementasinya: materinya dituangkan didalam buku teks siswa sejarah yang diterbitkan oleh Mediatama tahun 2016 telah sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dicantumkan. Relevansi berarti hubungan atau kaitan. Materi pembelajaran sejarah peminatan kelas XI tentu memiliki hubungan atau relevansi dengan kurikulum 2013, RPP, dan Tujuan pembelajaran.

Kendala dan Upaya dalam mengatasi masalah Relevansi materi Sejarah Peminatan Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Pariaman Berbasis Kurikulum 2013 dengan implementasinya, Kendala yang ditemui oleh guru yaitu kesiapan siswa, peralatan pendukung pembelajaran peserta didik, kondisi waktu yang sedikit pasca covid, dan kondisi kelas yang jauh dari harapan. Adapun kendala dari peserta didik yaitu aktifitas teman yang bermain hp dan berbicara serta suara guru yang kurang jelas sehingga materi yang dijelaskan tidak terdengar begitu jelas.

Serta Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran sejarah peminatan untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran sejarah Kompetensi Dasar 3.7 di kelas XI IPS yaitu pemberian bahan baca atau tugas berhubungan dengan materi yang akan dibahas,

memberikan gambaran besar pembelajaran yang akan dilaksanakan, merencanakan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan alokasi yang dibutuhkan, dan pemberian strategi yang mendukung dengan kondisional kelas

REFERENCES

- Nasution, A. H. & Flores Tanjung. 2020. *“Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah”*. (Yayasan Kita Menulis
- Alfian, M. 2011. *“Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi”*. Khazanah Pendidikan. Cet. III
- Muhammad, A. & Adawiah Radiatul. 2021. *“Relevansi Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Pada Mata Pelajaran Fisika Dan Hubungan Dengan Kinerja Individual Pengguna (Studi Kasus SMA SE-Kabupaten Kotabaru)”*. Jurnal Pendidikan IPA. Vol. 10.
- Suharsimi, A. 2006. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chomaidi & Salamah. 2018. *”Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah”*. Jakarta: PT Grasindo
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yunus, H. & Hedy Vanni Alam. 2015. *“Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013”*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Baharun, H. 2017. *“Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik”*, Yogyakarta: Pustaka Nurja
- Salam, H. A. dkk. 2021. *“Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar”*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung
- Rahmat, H. D. dkk. 2007. *“Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu”*. PT. Imperial Bhakti Utama
- Sawitri, I. 2016. *“Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI”*. Surakarta: CV. Mediatama
- Bagus, I. A. 2021. *“Konfrontasi Indonesia-Malaysia Perspektif Buku Teks Sejarah”*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka
- Eki, J. dkk. 2018. *“Relevansi Materi Ajar Di Prodi PTB FT UNJ Dengan Materi Ajar Di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan”*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Vol. 7
- Misnah, et al. 2022. *“Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi”*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.10, No.1
- Lexy, M. 2008. *”Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukni’ah. 2016 *“Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (k-13)”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI
- Nugrahani & Farida. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*. Surakarta: Piral Media
- Suvriadi, P. dkk. 2021. *“Konsep dan Strategi Pembelajaran”*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta

- Susanty, dkk. 2018. *“Relevansi Materi Mata Pelajaran Pemeliharaan Engine Sepeda Motor Terhadap Tuntutan Industri”*. Jurnal Of Mechanical Engineering Education. Vol. 5
- Suswandari. 2010. *“Paradigma Pendidikan Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan”*. Cakrawala Pendidikan, XXIX
- Iriani, T & Aghpin M Ramadhan. 2019. *“Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan”*. Jakarta: Kencana
- Zia, U. 2020. *“Modul Pembelajaran SMA Sejarah Kelas XI (Respon Bangsa Indonesia Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme dalam Bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, dan Pendidikan)*, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal Paud, DIKDAS dan DIKMEN